

## **BAB III**

### **DESAIN DAN ANALISA SISTEM**

Model dari sistem informasi yang diusulkan akan disajikan dalam bentuk **physical** dan bentuk **logical**. **Physical system** akan digambarkan dengan menggunakan sistem flow. **Logical system** akan digambarkan dengan menggunakan data flow diagram beserta hubungan entitinya.

**Physical system** bertujuan untuk menunjukkan bagaimana nantinya sistem ini secara fisik akan diterapkan. **Logical system** bertujuan untuk menunjukkan bagaimana secara logika fungsi-fungsi sistem informasi akan bekerja.

Langkah-langkah perancangan sistem dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembuatan System Flow
2. Pembuatan dan Pengujian Data Flow Diagram (DFD)
3. Pembuatan dan pengujian (ER Diagram)
4. Normalisasi Database
5. Pembuatan Struktur Database
6. Desain Input dan Desain Output.

#### **3.1. Pembuatan System Flow**

Desain sistem pengisian dan penghitungan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi ini digambarkan dengan menggunakan system flow, sebagai berikut:



**Uraian prosedur:**

1. Wajib Pajak mengisi formulir 1770-I (lampiran I).
2. Pada bagian formulir 1770-I juga melakukan perhitungan penghasilan neto dalam negeri yang meliputi:
  - a. jumlah penghasilan neto dalam negeri dari usaha, pekerjaan bebas;
  - b. jumlah penghasilan neto dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan;
  - c. jumlah penghasilan neto dalam negeri lainnya.
3. Hasil perhitungan tersebut disimpan di file data hasil perhitungan.
4. Wajib Pajak mengisi formulir 1770-II (lampiran II).
5. Pada formulir ini dihitung jumlah daftar pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain dan yang ditanggung pemerintah, serta jumlah penghasilan neto dan pajak atas penghasilan yang dibayar/dipotong/terutang di luar negeri.
6. Hasil perhitungan tersebut disimpan di file data hasil perhitungan.
7. Wajib Pajak mengisi data-data pribadi di formulir 1770 (induk SPT).
8. Pada formulir ini terutama dihitung Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), Penghasilan Kena Pajak (PKP), dan Pajak Penghasilan yang terutang.
9. Sebagian data diambil dari file data hasil perhitungan yang merupakan hasil dari formulir 1770-I dan formulir 1770-II, dan hasil perhitungan tersebut disimpan di file data hasil perhitungan.
10. Dari file data hasil perhitungan tersebut dibuat laporan hasil perhitungan ke Wajib Pajak.

### 3.2. Pembuatan dan Pengujian Data Flow Diagram (DFD)

Desain sistem pengisian dan penghitungan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi ini digambarkan dengan menggunakan data flow diagram, sebagai berikut:

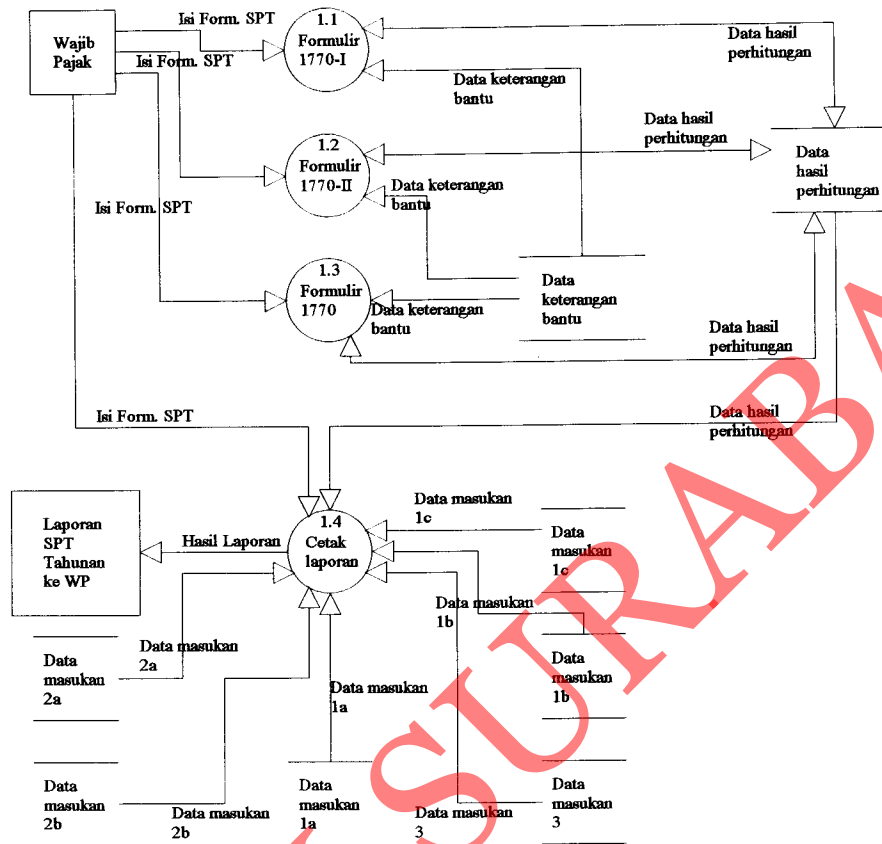


Gambar 3.2. DFD Level 0

Entity Wajib Pajak mempunyai arus data ke proses pengisian dan penghitungan SPT, sedangkan entity laporan SPT Tahunan ke WP mempunyai arus data dari proses tadi.

Level 1 Data Flow Diagram pada gambar 3.3 halaman berikut ini adalah merupakan turunan dari proses 1 level sebelumnya.

Wajib Pajak mengisi form SPT melalui proses 1.1 Formulir 1770-I, proses 1.2 Formulir 1770-II, dan proses 1.3 Formulir 1770. Ketiga proses tersebut mendapat arus data dari Data keterangan bantu yang mempunyai maksud sebagai fasilitas bantu (help) sehingga memudahkan Wajib Pajak dalam mengisi formulir. Data hasil perhitungan dari ketiga proses tadi disimpan di dalam file Data hasil perhitungan, dan data tersebut dapat diambil dari tiap-tiap proses bila diperlukan.

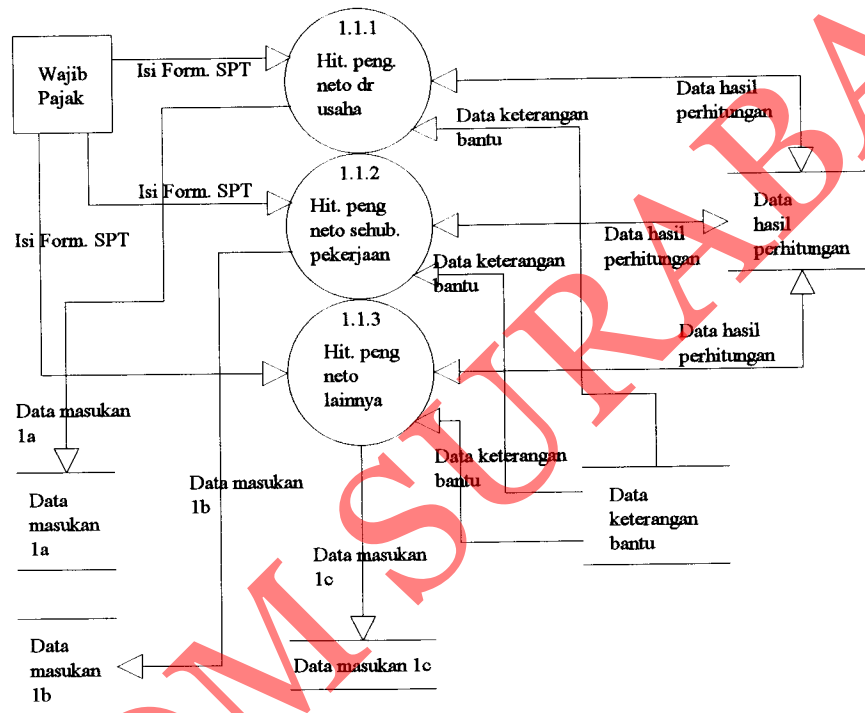


Gambar 3.3. Level 1 dari proses 1

File Data hasil perhitungan memberikan arus data menuju proses cetak laporan. Arus data tadi membawa data-data hasil perhitungan, Entiti Wajib Pajak memberikan arus data ke Cetak laporan dengan membawa data-data pribadi Wajib Pajak. Data masukan 1a, Data masukan 1b, Data masukan 1c, Data masukan 2a, Data masukan 2b, dan Data masukan 3 memberikan arus data ke Cetak laporan dengan membawa data inputan dari Wajib Pajak ke proses.

Selanjutnya setelah proses cetak maka hasil laporan tersebut diserahkan kepada Wajib Pajak kembali.

Level 2 Data Flow Diagram dari proses 1.1. adalah seperti yang dapat dilihat pada halaman selanjutnya.



Gambar 3.4. Level 2 DFD dari proses 1.1

Padahal level ini terdiri dari tiga proses. Proses 1.1.1 Hit. peng. neto dr usaha adalah berisi data-data yang diinputkan oleh Wajib Pajak tentang penghasilan neto dalam negeri dari usaha, pekerjaan bebas, yang didapat oleh Wajib Pajak tersebut, disimpan di file Data masukan 1a. Setelah data-data tersebut dimasukkan maka

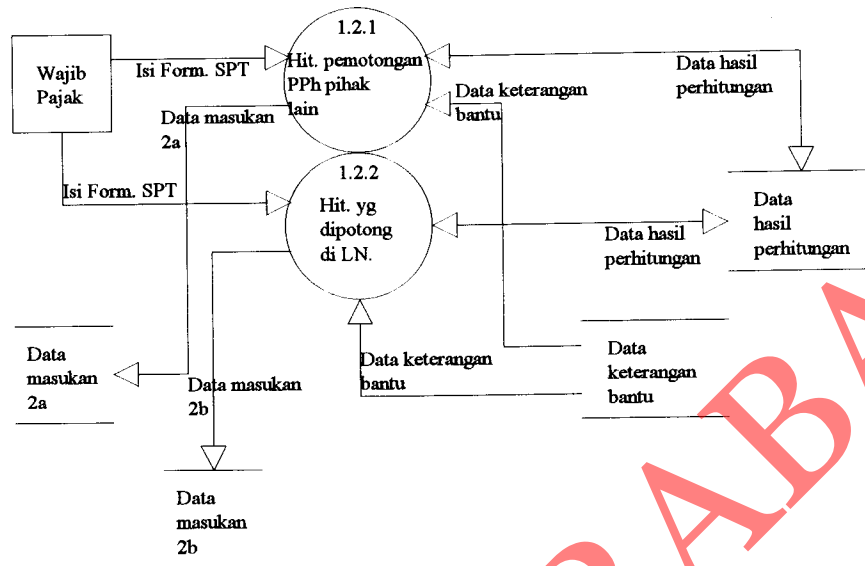
dapat diproses jumlah penghasilan neto dari usaha tersebut. Data hasil penjumlahan tersebut disimpan di file data hasil perhitungan.

Proses tersebut juga mendapat arus data dari file data keterangan bantu. Hal ini dimaksudkan agar selama melakukan pengisian data Wajib Pajak akan dapat mengetahui maksud dari tiap-tiap poin.

Proses 1.1.2 Hit peng neto sehub. pekerjaan juga berisi tentang data-data yang diinputkan oleh Wajib Pajak tentang penghasilan neto dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan, disimpan di file Data masukan 1b. Apabila data-data tadi telah diisikan maka dapat dihitung jumlah penghasilan neto dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan. Hasil perhitungan tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan, dan selama pengisian dapat melihat data keterangan bantu dari file Data keterangan bantu.

Proses 1.1.3 Hit. peng neto lainnya berisi tentang data-data yang diinputkan oleh Wajib Pajak tentang penghasilan neto dalam negeri lainnya, disimpan di file Data masukan 1c. Dari proses ini dihitung jumlah penghasilan neto tersebut dan disimpan di file Data hasil perhitungan. Proses ini juga mendapat arus data dari file Data keterangan bantu.

Level 2 Data Flow Diagram dari proses 1.2 adalah seperti yang terlihat di halaman selanjutnya.



Gambar 3.5. Level 2 DFD dari proses 1.2

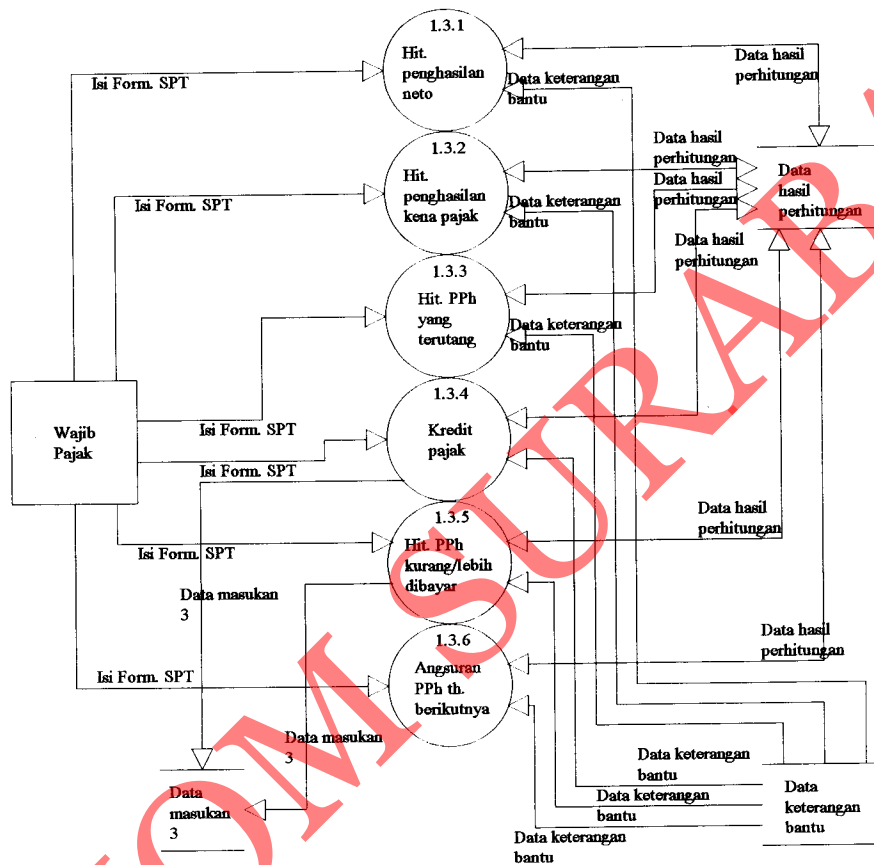
Proses 1.2.1 Hit. pemotongan PPh pihak lain berisi data-data yang diinputkan oleh Wajib Pajak tentang daftar pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain dan PPh yang ditanggung pemerintah, disimpan di file Data masukan 2a, dan dihitung jumlah dari data tersebut. Hasil perhitungan tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan. Proses ini juga mendapat arus data dari file Data keterangan bantu.

Proses 1.2.2 Hit. yang dipotong di LN berisi data-data yang diinputkan oleh Wajib Pajak tentang penghasilan neto dan pajak atas penghasilan yang dibayar/dipotong/terutang di luar negeri, disimpan di File Data masukan 2b, dan dihitung jumlah dari data tersebut. Hasil perhitungan di simpan di file Data hasil



perhitungan. Selama input data Wajib Pajak dapat melihat keterangan dari file Data keterangan bantu.

Level 2 Data Flow Diagram dari proses 1.3 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.6. Level 2 DFD dari proses 1.3

Pada level 2 ini proses 1.3 diturunkan menjadi 6 proses. Proses 1.3.1 Hit. penghasilan neto berisi tentang jumlah penghitungan neto yang didapat dari data-data dari proses 1.1 dan proses 1.2 yang berada di file Data hasil perhitungan. Hasil

penjumlahan tadi disimpan di file Data hasil perhitungan. Wajib Pajak dapat mengetahui maksud proses ini dari file Data keterangan bantu.

Proses 1.3.2 Hit. penghasilan kena pajak untuk menghitung penghasilan Wajib Pajak yang dikenakan pajak. Hasil perhitungan disimpan di file Data hasil perhitungan. File Data keterangan memberikan keterangan tentang cara penghitungan tersebut.

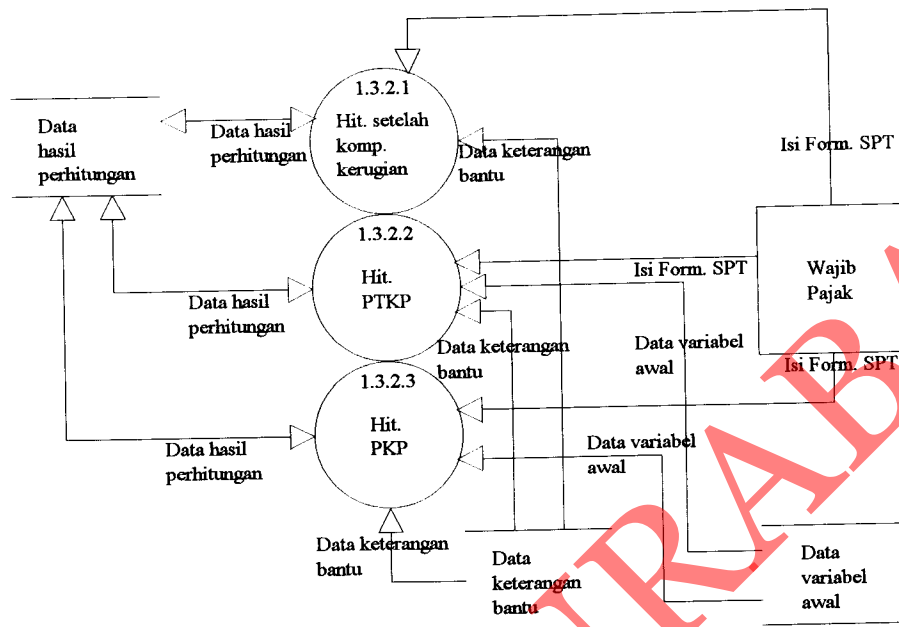
Proses 1.3.3 Hit. PPh yang terutang untuk menghitung jumlah pajak penghasilan yang terutang yang dikenakan terhadap Wajib Pajak. Jumlah tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan, sedangkan keterangan tentang cara penghitungan tersebut didapat dari file Data keterangan bantu.

Proses 1.3.4 Kredit pajak selengkapanya dapat dilihat pada level 3 yang merupakan turunan dari proses 1.3.4.

Proses 1.3.5 Hit. PPh kurang/lebih dibayar adalah menghitung pajak penghasilan yang kurang atau lebih dibayarkan dari pajak penghasilan yang semestinya dikenakan terhadap Wajib Pajak. Data inputan disimpan di file Data masukan 3. Jumlah tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan, sedangkan dari file Data keterangan bantu memberikan keterangan tentang proses tersebut.

Proses 1.3.6 Angsuran PPh th. berikutnya adalah untuk menghitung angsuran yang akan dibayarkan pada tahun pajak berikutnya. Hasil tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan. File Data keterangan bantu memberikan keterangan tentang hal tersebut.

Level 3 Data Flow Diagram dari proses 1.3.2 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.7. Level 3 DFD dari proses 1.3.2

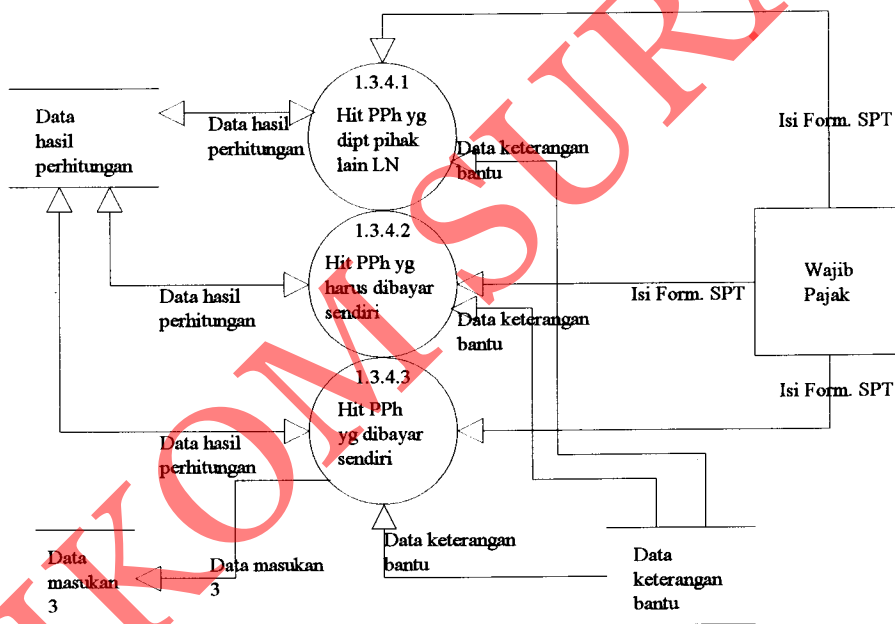
Level 3 Data Flow Diagram dari proses 1.3.2 ini terdiri dari tiga proses. Proses 1.3.2.1 Hit. setelah komp. kerugian adalah menghitung penghasilan neto setelah dikenai kompensasi kerugian, dan hasilnya disimpan di file Data hasil perhitungan. File Data keterangan bantu memberikan penjelasannya.

Proses 1.3.2.2 Hit PTKP berisi tentang cara menghitung penghasilan tidak kena pajak seperti yang telah dicontohkan pada Bab II subbab 2.4. Untuk penentuan variabel besarnya PTKP diambil dari file Data variabel awal, dan data ini dapat diubah bila diinginkan sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan (pasal 7

ayat 3 UU PPh). Hasil PTKP tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan, dan keterangan didapatkan dari file Data keterangan bantu.

Proses 1.3.2.3 Hit. PKP berisi tentang cara menghitung penghasilan kena pajak, yaitu jumlah penghasilan neto Wajib Pajak yang dikenakan pajak atau dihitung tarif pajaknya. Untuk menentukan variabel besarnya PKP diambil dari file Data variabel awal. Hasil PKP disimpan di file Data hasil perhitungan, dan keterangan bantu didapat dari file Data keterangan bantu.

Level 3 Data Flow Diagram dari proses 1.3.4 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.8. Level 3 DFD dari proses 1.3.4

Level 3 Data Flow Diagram dari proses 1.3.4 ini terdiri dari tiga proses.

Proses 1.3.4.1 Hit. PPh yg dipt pihak lain LN berisi penghitungan pajak

penghasilan yang dipotong/dipungut oleh pihak lain dan yang dibayar/dipotong/terutang di luar negeri. Hasil tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan, dengan melihat bantuan dari file Data keterangan bantu.

Proses 1.3.4.2 Hit PPh yg harus dibayar sendiri berisi tentang penghitungan PPh yang harus dibayar sendiri atau PPh yang lebih dipotong/dipungut. Hasil tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan. Keterangananya didapat dari file Data keterangan bantu.

Proses 1.3.4.3 Hit PPh yg dibayar sendiri berisi penghitungan pajak penghasilan yang dibayar sendiri, inputan disimpan di file Data masukan 3. Hasil perhitungan tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan, dengan acuan keterangan yang didapat dari file Data keterangan bantu.

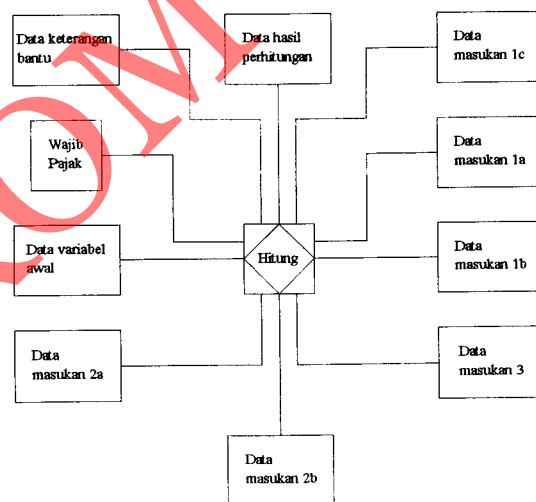
Pengujian dari Data Flow Diagram yang dibuat adalah dengan menggunakan perangkat lunak EasyCASE versi 4.2, dimana perangkat lunak ini mampu untuk mengecek kebenaran dari suatu Data Flow Diagram. Proses pengecekan pada tiap level atau tiap diagram adalah dengan menggunakan rule check. Proses ini adalah untuk mengetahui kebenaran arus dan penggambaran diagram, dan ternyata dalam Data Flow Diagram yang dibuat di semua level atau diagram dianggap benar. Sedangkan untuk melakukan pengecekan Data Flow Diagram secara keseluruhan mulai dari level 0 sampai level 3, dilakukan dengan menggunakan level balance. Proses ini memungkinkan pengecekan kebenaran suatu Data Flow Diagram dari level 0 sampai dengan level 3, dan setelah dilakukan Level Balance Data Flow

Diagram yang dibuat juga dianggap benar, sebab pada Data Flow Diagram ini jumlah proses input dan proses output tetap sama dari level 0 sampai level 3 secara keseluruhan, hal ini membuktikan bahwa Data Flow Diagram yang dibuat ini adalah benar.

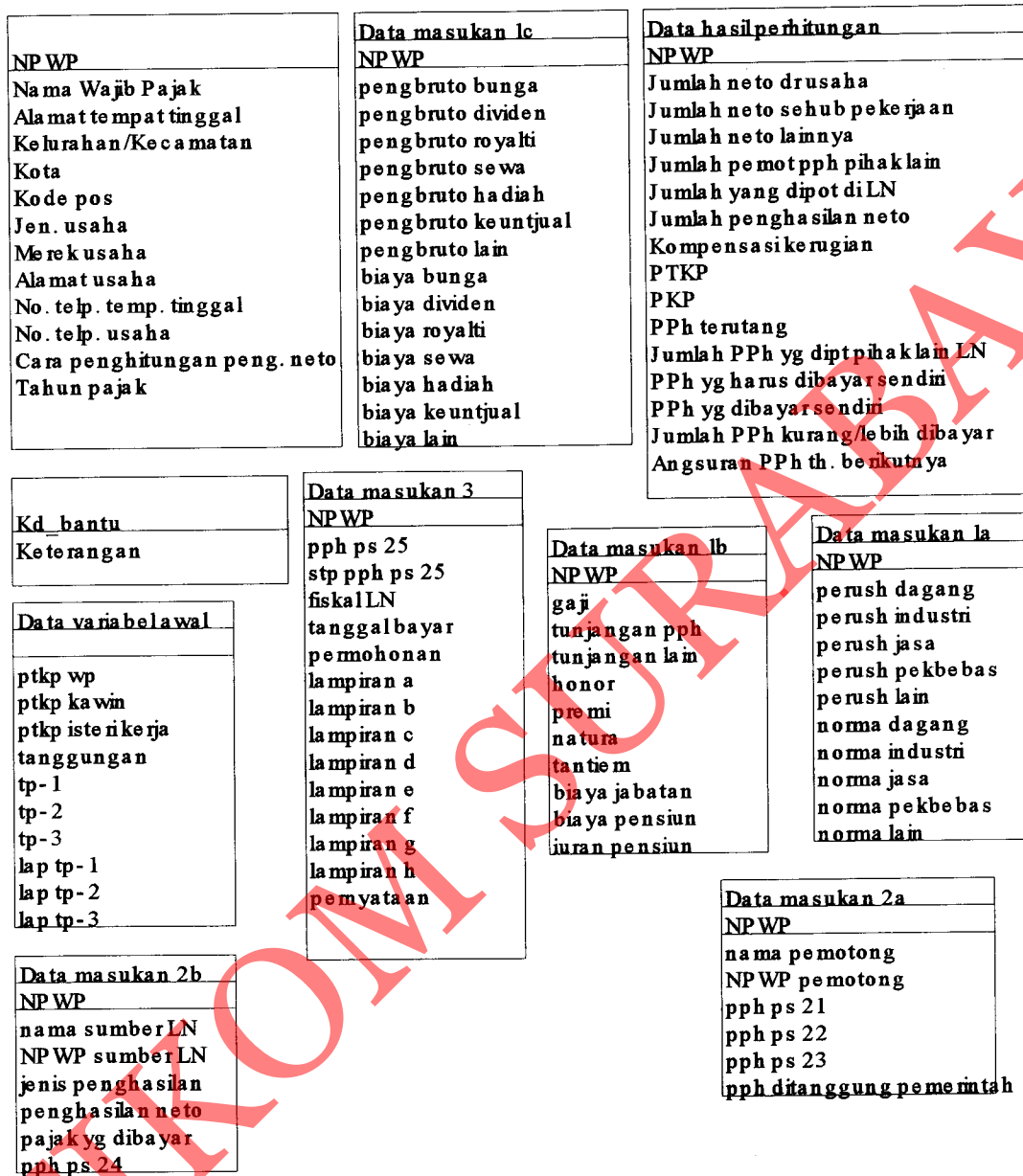
### 3.3. Pembuatan dan Pengujian Entity Relationship Diagram (ER Diagram)

Berdasarkan Data Flow Diagram yang telah dibuat, maka selanjutnya adalah menggambarkan Entity Relationship Diagram (ERD). Dalam Entity Relationship Diagram tersebut digambarkan hubungan antar entiti dan field-field penghubungnya. Hubungan antar entiti ini menggambarkan hubungan antar file, sehingga dalam satu proses memerlukan beberapa file pendukung untuk menciptakan hasil yang lengkap.

Entity Relationship Diagram dari sistem ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.9. Entity Relationship Diagram.



Gambar 3.11. Field-field dari ERD gambar 3.10.

Pada gambar Entity Relationship Diagram di atas terlihat bahwa Wajib Pajak sewaktu mengisi formulir dalam proses tersebut mendapatkan keterangan dari file Data keterangan bantu yang diurutkan berdasarkan field kunci kd\_bantu, dan masukan tadi disimpan di file Data masukan 1a, Data masukan 1b, Data masukan 1c, Data masukan 2a, Data masukan 2b, dan Data masukan 3. Sedangkan pada saat penghitungan penghasilan tidak kena pajak dan penghasilan kena pajak, variabel awalnya didapatkan dari file Data variabel awal. Semua data hasil proses penghitungan yang dilakukan tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan dengan field kuncinya adalah NPWP. Data masukan 2a, Data masukan 2b, dan Data masukan 3. Sedangkan pada saat penghitungan penghasilan tidak kena pajak dan penghasilan kena pajak, variabel awalnya didapatkan dari file Data variabel awal. Semua data hasil proses penghitungan yang dilakukan tersebut disimpan di file Data hasil perhitungan dengan field kuncinya adalah NPWP.

Pembuatan Entity Relationship Diagram juga menggunakan perangkat lunak EasyCASE versi 4.2 yang fungsinya sama seperti pada pembuatan Data Flow Diagram, yaitu untuk melakukan pengujian dan mengecek kebenaran dari Entity Relationship Diagram yang telah dibangun. Dalam pembuatan Entity Relationship Diagram diperlukan identifikasi field-field yang berfungsi sebagai kunci field dan bukan sebagai kunci field, juga arus data penghubung antar entiti harus menunjukkan keterhubungan antara entiti tersebut. Pengujian untuk Entity Relationship Diagram ini menggunakan fasilitas rule check yang ada dalam



perangkat lunak EasyCASE versi 4.2 untuk mengetahui kebenaran dari arus data yang menghubungkan antar entiti tersebut. Dan dari pengujian yang dilakukan dengan rule check maka Entity Relationship Diagram yang telah dibuat adalah benar.

### 3.4. Normalisasi Database

Normalisasi database ini hanya untuk membuktikan bahwa Entity Relationship Diagram yang dibuat adalah benar. Database ini dibuat untuk menyatukan satu sistem besar melalui field-field yang ada. Normalisasi dalam sistem ini adalah:

#### Wajib Pajak:

1 NF : Wajib Pajak (NPWP, Nama Wajib Pajak, Alamat tempat tinggal, Kelurahan/Kecamatan, Kota, Kode pos, Jen. usaha, Merek usaha, Alamat usaha, No. telp. temp. tinggal, No. telp. usaha, Cara penghitungan peng. neto, Tahun pajak)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

#### Variabel awal:

1 NF : Variabel awal (PTKP WP, PTKP kawin, PTKP isteri kerja, Tanggungan, Lapisan tarif pajak pertama, Lapisan tarif pajak kedua, Lapisan tarif pajak ketiga, Tarif pajak pertama, Tarif pajak kedua, Tarif pajak ketiga)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

**Keterangan bantu:**

1 NF : Keterangan bantu (Kd\_bantu, Keterangan)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

**Hasil perhitungan:**

1 NF : Hasil perhitungan (NPWP, Jumlah neto dari usaha, Jumlah neto sehubungan pekerjaan, Jumlah neto lainnya, Jumlah pemotong PPh pihak lain, Jumlah yang dipotong di Luar Negeri, Jumlah penghasilan neto, Kompensasi kerugian, Penghasilan Tidak Kena Pajak, Penghasilan Kena Pajak, PPh terutang, Jumlah PPh yang dipotong pihak lain di Luar Negeri, PPh yang harus dibayar sendiri, PPh yang dibayar sendiri, Jumlah PPh kurang/lebih dibayar, Angsuran PPh tahun pajak berikutnya)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

**Data masukan 1a:**

1 NF : Data masukan 1a (NPWP, perush dagang, perusahaan industri, perusahaan jasa, perusahaan pekerjaan bebas, perusahaan lain, norma dagang, norma industri, norma jasa, norma pekerjaan bebas, norma lain)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

**Data masukan 1b:**

1 NF : Data masukan 1b (NPWP, gaji, tunjangan pph, tunjangan lain, honor, premi, natura, tantiem, biaya jabatan, biaya pensiun, iuran pensiun)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

**Data masukan 1c:**

1 NF : Data masukan 1c (NPWP, penghasilan bruto bunga, penghasilan bruto dividen, penghasilan bruto royalti, penghasilan bruto sewa, penghasilan bruto hadiah, penghasilan bruto keuntungan penjualan, penghasilan bruto lain, biaya bunga, biaya dividen, biaya royalti, biaya sewa, biaya hadiah, biaya keuntungan penjualan, biaya lain)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

**Data masukan 2a:**

1 NF : Data masukan 2a (NPWP, nama pemotong, NPWP pemotong, pph pasal 21, pph pasal 22, pph pasal 23, pph yang ditanggung pemerintah)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

**Data masukan 2b:**

1 NF : Data masukan 2b (NPWP, nama sumber luar negeri, NPWP sumber luar negeri, jenis penghasilan, penghasilan neto, pajak yang dibayar, pph pasal 24)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

**Data masukan 3:**

1 NF : Data masukan 3 (NPWP, pph pasal 25, surat tagihan pajak pasal 25, fiskal luar negeri, tanggal bayar, permohonan, lampiran a, lampiran b, lampiran c, lampiran d, lampiran e, lampiran f, lampiran g, lampiran h, pernyataan)

2 NF : Ternormalisasi

3 NF : Ternormalisasi

**3.5. Pembuatan Struktur Database**

Berdasarkan tahapan desain yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dibentuk database sebagai berikut:

**Wajib Pajak:**

Nama file : WP.DBF

Field kunci : NPWP

Struktur file:

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Keterangan</i>
<i>NPWP</i>	<i>Karakter</i>	<i>11</i>	<i>Nomor Pokok Wajib Pajak</i>
<i>NM_WP</i>	<i>Karakter</i>	<i>30</i>	<i>Nama Wajib Pajak</i>

<i>ALM_TGL</i>	<i>Karakter</i>	<i>30</i>	<i>Alamat tempat tinggal</i>
<i>KEL_KEC</i>	<i>Karakter</i>	<i>20</i>	<i>Kelurahan/Kecamatan</i>
<i>KOTA</i>	<i>Karakter</i>	<i>20</i>	<i>Kota</i>
<i>KODE_POS</i>	<i>Karakter</i>	<i>5</i>	<i>Kode Pos</i>
<i>JEN_USAHA</i>	<i>Karakter</i>	<i>30</i>	<i>Jenis usaha pokok</i>
<i>MERK_USAHA</i>	<i>Karakter</i>	<i>30</i>	<i>Merek usaha yang digunakan</i>
<i>ALM_USAHA</i>	<i>Karakter</i>	<i>30</i>	<i>Alamat tempat usaha</i>
<i>TELP_TGL</i>	<i>Karakter</i>	<i>8</i>	<i>Nomor telepon tempat tinggal</i>
<i>TELP_USAHA</i>	<i>Karakter</i>	<i>8</i>	<i>Nomor telepon tempat usaha</i>
<i>CARA_PENG</i>	<i>Karakter</i>	<i>1</i>	<i>Cara penghitungan penghasilan neto</i>
<i>TH_PAJAK</i>	<i>Numerik</i>	<i>4</i>	<i>Tahun pajak</i>

**Data variabel awal:**

Nama file : VAR\_AWAL.DBF

Field kunci : -

Struktur file:

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Dec.</i>	<i>Keterangan</i>
<i>PTKP_WP</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>PTKP Wajib Pajak</i>
<i>PTKP_KAWIN</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>PTKP bagi yang kawin</i>
<i>PTKP_KRJ</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>PTKP isteri yang bekerja</i>
<i>TANGGUNG</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>PTKP untuk yang ditanggung WP</i>
<i>LAP_TP1</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Lapisan PKP pertama</i>
<i>LAP_TP2</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Lapisan PKP kedua</i>
<i>LAP_TP3</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Lapisan PKP ketiga</i>
<i>TP_1</i>	<i>Numerik</i>	<i>3</i>	<i>2</i>	<i>Tarif pajak untuk LAP_TP1</i>
<i>TP_2</i>	<i>Numerik</i>	<i>3</i>	<i>2</i>	<i>Tarif pajak untuk LAP_TP2</i>
<i>TP_3</i>	<i>Numerik</i>	<i>3</i>	<i>2</i>	<i>Tarif pajak untuk LAP_TP3</i>

**Data hasil perhitungan:**

Nama file : HSL\_HIT.DBF

Field kunci : NPWP

**Struktur file:**

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Dec.</i>	<i>Keterangan</i>
<i>NPWP</i>	<i>Karakter</i>	<i>11</i>		<i>Nomor Pokok Wajib Pajak</i>
<i>NETO_USH</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Jumlah neto dari usaha</i>
<i>NETO_PEK</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Jumlah neto sehubungan pekerjaan</i>
<i>NETO_LAIN</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Jumlah neto lainnya</i>
<i>PTPHKLAIN</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Jumlah pemot pph pihak lain</i>
<i>PTLN</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Jumlah yang dipot di LN</i>
<i>JML_NETO</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Jumlah penghasilan neto</i>
<i>KOMP_RUGI</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Kompensasi kerugian</i>
<i>PTKP</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan Tidak Kena Pajak</i>
<i>PKP</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan Kena Pajak</i>
<i>PPH_UTG</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>PPh terutang</i>
<i>PPHPTLN</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Jumlah PPh yg dipt pihak lain LN</i>
<i>PPHHRSSDR</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>PPh yg harus dibayar sendiri</i>
<i>PPHSDR</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>PPh yg dibayar sendiri</i>
<i>PPHSKR</i>	<i>Numerik</i>	<i>13</i>	<i>2</i>	<i>Jumlah PPh kurang/lebih dibayar</i>
<i>ANGSURAN</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Angsuran PPh th. berikutnya</i>

**Data keterangan bantu:**

Nama file : KET\_BANT.DBF

Field Kunci : KD\_BANTU

**Struktur file:**

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Dec.</i>	<i>Keterangan</i>
<i>KD_BANTU</i>	<i>Karakter</i>	<i>4</i>		<i>Kode keterangan bantu</i>
<i>KET</i>	<i>Memo</i>	<i>10</i>		<i>Keterangan penjelasan</i>

**Data masukan 1a:**

Nama file: INP\_1A.DBF

Field kunci: NPWP

**Struktur file:**

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Dec.</i>	<i>Keterangan</i>
<b>NPWP</b>	<i>Karakter</i>	<i>11</i>		<i>Nomor Pokok Wajib Pajak</i>
<i>P_DG</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Peredaran usaha dagang</i>
<i>P_IND</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Peredaran usaha industri</i>
<i>P_JASA</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Peredaran usaha jasa</i>
<i>P_PBEBAS</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Peredaran usaha pekerjaan bebas</i>
<i>P_LAIN</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Peredaran usaha lain-lain</i>
<i>N_DG</i>	<i>Numerik</i>	<i>4</i>	<i>2</i>	<i>Norma dagang</i>
<i>N_IND</i>	<i>Numerik</i>	<i>4</i>	<i>2</i>	<i>Norma Industri</i>
<i>N_JASA</i>	<i>Numerik</i>	<i>4</i>	<i>2</i>	<i>Norma Jasa</i>
<i>N_PBEBAS</i>	<i>Numerik</i>	<i>4</i>	<i>2</i>	<i>Norma pekerjaan bebas</i>
<i>N_LAIN</i>	<i>Numerik</i>	<i>4</i>	<i>2</i>	<i>Norma lain-lain</i>

**Data masukan 1b:**

Nama file: INP\_1B.DBF

Field kunci: NPWP

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Dec.</i>	<i>Keterangan</i>
<b>NPWP</b>	<i>Karakter</i>	<i>11</i>		<i>Nomor Pokok Wajib Pajak</i>
<i>GAJI</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Gaji</i>
<i>TNJ_PPH</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Tunjangan pajak penghasilan</i>
<i>TNJ_LAIN</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Tunjangan lainnya</i>
<i>HONOR</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Honorarium</i>
<i>PREMI</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Premi asuransi</i>
<i>NATURA</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Natura</i>
<i>TANTIEM</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Tantiem</i>

<i>BI_JBT</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Biaya jabatan</i>
<i>BI_PENS</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Biaya pensiun</i>
<i>IU_PENS</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Iuran pensiun</i>

**Data masukan 1c:**

Nama file: INP\_1C.DBF

Field kunci: NPWP

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Dec.</i>	<i>Keterangan</i>
<b><i>NPWP</i></b>	<i>Karakter</i>	<i>11</i>		<i>Nomor Pokok Wajib Pajak</i>
<i>PB_BUNGA</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan bruto dari bunga</i>
<i>PB_DIV</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan bruto dari dividen</i>
<i>PB_ROY</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan bruto dari royalti</i>
<i>PB_SEWA</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan bruto dari sewa</i>
<i>PB_HAD</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan bruto dari hadiah</i>
<i>PB_KJL</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan bruto dari kunt. jual</i>
<i>PB_LAIN</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan bruto dari lain-lain</i>
<i>BI_BUNGA</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Biaya dari bunga</i>
<i>BI_DIV</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Biaya dari dividen</i>
<i>BI_ROY</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Biaya dari royalti</i>
<i>BI_SEWA</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Biaya dari sewa</i>
<i>BI_HAD</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Biaya dari hadiah</i>
<i>BI_KJL</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Biaya dari kunt. jual</i>
<i>BI_LAIN</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Biaya dari lain-lain</i>

**Data masukan 2a:**

Nama file: INP\_2A.DBF

Field kunci: NPWP

Struktur file:

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Dec.</i>	<i>Keterangan</i>
<b><i>NPWP</i></b>	<i>Karakter</i>	<i>11</i>		<i>Nomor Pokok Wajib Pajak</i>



<i>NM_PT</i>	<i>Karakter</i>	<i>30</i>		<i>Nama pemotong</i>
<i>NPWP_PT</i>	<i>Numerik</i>	<i>11</i>		<i>NPWP pemotong</i>
<i>PPH_21</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>pph pasal 21</i>
<i>PPH_22</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>pph pasal 22</i>
<i>PPH_23</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>pph pasal 23</i>
<i>PPH_PEM</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>pph yang ditanggung pemerintah</i>

**Data masukan 2b:**

Nama file: INP\_2B.DBF

Field kunci: NPWP

Struktur file:

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Dec.</i>	<i>Keterangan</i>
<i>NPWP</i>	<i>Karakter</i>	<i>11</i>		<i>Nomor Pokok Wajib Pajak</i>
<i>NM_LN</i>	<i>Karakter</i>	<i>30</i>		<i>Nama sumber di luar negeri</i>
<i>NPWP_LN</i>	<i>Numerik</i>	<i>11</i>		<i>NPWP sumber di luar negeri</i>
<i>JNS_HSL</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Jenis penghasilan</i>
<i>PHSL_NT</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Penghasilan neto</i>
<i>PJ_BYR</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Pajak yang dibayar</i>
<i>PPH_24</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>PPh pasal 24</i>

**Data masukan 3:**

Nama file: INP\_3.DBF

Field kunci: NPWP

Struktur file:

<i>Nama field</i>	<i>Tipe</i>	<i>Lebar</i>	<i>Dec.</i>	<i>Keterangan</i>
<i>NPWP</i>	<i>Karakter</i>	<i>11</i>		<i>Nomor Pokok Wajib Pajak</i>
<i>PPH_25</i>	<i>Karakter</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>PPh pasal 25</i>
<i>STP</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>STP PPh pasal 25</i>
<i>FISKAL</i>	<i>Numerik</i>	<i>10</i>	<i>2</i>	<i>Fiskal luar negeri</i>

<i>TGL_BYR</i>	<i>Date</i>	<i>8</i>	<i>Tanggal bayar</i>
<i>P_MOHON</i>	<i>Logikal</i>	<i>1</i>	<i>Permohonan</i>
<i>LAMP_A</i>	<i>Logikal</i>	<i>1</i>	<i>Lampiran A</i>
<i>LAMP_B</i>	<i>Logikal</i>	<i>1</i>	<i>Lampiran B</i>
<i>LAMP_C</i>	<i>Logikal</i>	<i>1</i>	<i>Lampiran C</i>
<i>LAMP_D</i>	<i>Logikal</i>	<i>1</i>	<i>Lampiran D</i>
<i>LAMP_E</i>	<i>Logikal</i>	<i>1</i>	<i>Lampiran E</i>
<i>LAMP_F</i>	<i>Logikal</i>	<i>1</i>	<i>Lampiran F</i>
<i>LAMP_G</i>	<i>Logikal</i>	<i>1</i>	<i>Lampiran G</i>
<i>LAMP_H</i>	<i>Logikal</i>	<i>1</i>	<i>Lampiran H</i>
<i>NYATA</i>	<i>Karakter</i>	<i>30</i>	<i>Nama WP atau kuasanya</i>

### 3.6. Desain Input dan Desain Output

Desain Input dari sistem ini adalah inputan di layar monitor yang akan digunakan dalam proses tersebut yang berfungsi untuk memasukkan data input, dan sewaktu melakukan pemasukan data, sistem langsung memberikan kode bantu (kd\_bantu) yang berhubungan dengan file KET\_BANT.DBF untuk menunjukkan keterangan tentang inputan tersebut. Adapun desain input yang dibuat adalah sebagai berikut:

#### 1. Formulir 1770-I (Lampiran I)

##### a. Peredaran usaha untuk jenis usaha:

- (i) Dagang
- (ii) Industri
- (iii) Jasa
- (iv) Pekerjaan Bebas
- (v) Lain-lain

b. Persen norma untuk jenis usaha:

- (i) Dagang
- (ii) Industri
- (iii) Jasa
- (iv) Pekerjaan Bebas
- (v) Lain-lain

c. Penghasilan neto dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan:

- (i) Gaji/uang pensiun/THT
- (ii) Tunjangan PPh
- (iii) Tunjangan lainnya, uang penggantian, uang lembur dan sebagainya
- (iv) Honorarium, imbalan lain sejenisnya
- (v) Premi asuransi yang dibayar pemberi kerja
- (vi) Penerimaan dalam bentuk natura dan kenikmatan lainnya yang dikenakan pemotong PPh pasal 21
- (vii) Tantiem, bonus, gratifikasi, jasa produksi, THR
- (viii) Biaya jabatan
- (ix) Biaya pensiun
- (x) Iuran pensiun dan iuran THT

d. Penghasilan bruto untuk jenis penghasilan:

- (i) Bunga
- (ii) Dividen

- (iii) Royalti
- (iv) Sewa
- (v) Penghargaan dan hadiah
- (vi) Keuntungan dari penjualan/pengalihan harta
- (vii) Lain-lain

e. Biaya dari jenis penghasilan:

- (i) Bunga
- (ii) Dividen
- (iii) Royalti
- (iv) Sewa
- (v) Penghargaan dan hadiah
- (vi) Keuntungan dari penjualan/pengalihan harta
- (vii) Lain-lain

2. Formulir 1770-II (Lampiran II)

a. Daftar pemotongan/pemungutan PPh oleh pihak lain dan PPh yang ditanggung pemerintah

- (i) Nama dan NPWP pemotong/pemungut pajak (bisa lebih dari satu)
- (ii) PPh pasal 21
- (iii) PPh pasal 22
- (iv) PPh pasal 23
- (v) PPh yang ditanggung pemerintah

b. Penghasilan neto dan pajak atas penghasilan yang dibayar/dipotong/terutang di luar negeri

- (i) Nama dan alamat sumber/pemberi penghasilan di luar negeri
- (ii) Jenis penghasilan
- (iii) Penghasilan neto
- (iv) Pajak yang dibayar/dipotong/terutang di luar negeri
- (v) PPh pasal 24

3. Formulir 1770 (Induk SPT)

- (i) Tahun pajak
- (ii) Tahun takwim/tahun buku
- (iii) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- (iv) Nama Wajib Pajak
- (v) Kelurahan/Kecamatan
- (vi) Kota
- (vii) Kode Pos
- (viii) Jenis usaha/pekerjaan bebas/pekerjaan
- (ix) Merek usaha
- (x) Alamat tempat usaha/pekerjaan bebas/pekerjaan
- (xi) Nomor telepon tempat tinggal
- (xii) Nomor telepon tempat usaha
- (xiii) Cara penghitungan neto

- (xiv) Pengembalian/pengurangan PPh pasal 24 yang telah dikreditkan
- (xv) PPh pasal 25
- (xvi) Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 25
- (xvii) Fiskal luar negeri
- (xviii) Permohonan
- (xix) Lampiran
- (xx) Nama Wajib Pajak/kuasa (diisikan untuk tanda tangan)
- (xxi) Tanggal penyerahan berkas SPT
- (xxii) Pembetulan identitas (bila diperlukan)

Desain Output dari sistem ini adalah berupa laporan yang terdiri dari bentuk form seperti yang dapat dilihat pada lampiran, inputan yang tadi telah dilakukan beserta semua perhitungannya.

STIKOM SURABAYA